

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, S. M. Rocmiyati, dan H. Wirianata. (2017). Pengaruh Macam dan Dosis Bahan Organik pada Tanah Pasir Pantai terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di *Pre Nursery*. *Jurnal Agromast*, 2(1).
- Anonim, (2014) Plasmolisis. Wikipedia Ensiklopedia Bebas, <https://id.wikipedia.org/wiki/plasmolisis> diakses tanggal 17 November 2016.
- Ardiyanto, S. M. Rohmiyati, dan R. M. Hartati. (2018). Respon Bibit Kelapa Sawit Di *Pre Nursery* pada Beberapa Jenis Tanah terhadap Pemberian Air Payau. *Jurnal Agromast*, 3(1).
- Arulmathi, C. & C. G. Porkodi (2020). Characteristics of Coastal Saline Soil and Their Management: A Review. *International Journal of Current Microbiologyand Applied Sciences*, 9(10), 1726-1734.
- Astuti, Adil J. Muhammad A. (2007). Desalinasi Air Payau Menggunakan Surfactant Modified Zeolite (SMZ). *Prosiding Seminar Indonesia*, 2, 1-7.
- Aufiqurrahman, A. & Fajarwati, N. (2017). Pengaruh Pemberian Air terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays L.*) pada Sistem Tumpangsari. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 42, 504–511.
- Brady, N. C. & R.R. Weil. (2016). *The Nature and Properties of Soils (14th ed.)*. Pearson Education, Inc. United States of America.
- Budiyanto, G. (2014). *Bahan Organik dan Pengelolaan Nitrogen Lahan Pasir*. Unpad Press. Bandung.
- Ditjendbun (2024). *Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2021-2023*. Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Hadi et al, R. (2014). Pertanian Organik Suatu Alternatif Pengelolaan Ekosistem Sawah yang Sehat, Alami dan Ramah Lingkungan. *Buletin Anatomi dan Fisiologi*, 22(1), 72-77.
- Harahap, Z. N. H. Kustiwan dan B. H. Kusumo (2017). Efisiensi Pupuk Organik dan Pupuk Anorganik pada Tanaman Kelapa Sawit. *Jurnal Penelitian Kelapa Sawit*, 25(1).

- Hasibuan, A. S. Z. (2015). Pemanfaatan Bahan Organik dalam Perbaikan Beberapa Sifat Tanah Pasir Pantai Selatan Kulon Progo. *Planta Tropika*, 3(1), 31- 40.
- Kargianto, (2017). Uraian Umum Pembibitan Kelapa Sawit, <http://cybex.pertanian.go.id/artikel/98408/uraian-umum-pembibitan-kelapa-sawit> diakses tanggal 14 Juli 2021.
- Lal, R. (2004). Soil Carbon Sequestration Impacts on Global Climate Change and Food Security. *Science*, 304(5677), 1623–1627.
- Lubis, R. E. & A.Widanarko. (2011). *Buku Pintar Kelapa Sawit*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Marpaung, D. S. Ardian dan E. Arini (2017). Pengaruh Volume Penyiraman Air Dan Kompos Kulit Buah Kakao terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) pada medium PMK. *Jurnal Online Mahasiswa* 4(1), 1-13.
- Mulkan, F, E. Rahayu dan E. R. Setyawaty. (2017). Pengaruh Pemberian Pupuk Hijau dan Frekuensi Penyiraman terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit *Pre Nursery*. *Jurnal Agromast*, 2(1).
- Panda, N. D. U. P Jawang dan L. D. Lewu. (2021). Pengaruh Bahan Organik terhadap Daya Ikat Air pada Tanah Ultisol Lahan Kering. *Jurnal Tanah dan Sumber daya lahan*, 8(2), 327-332.
- Prayitno, M. D, S. M. Rohmiyati dan V. Kautsar. (2017). Pengaruh Air Payau dan Dosis Bahan Organik terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di *Pre Nursery* pada Tanah Pasiran. *Jurnal Agromast*, 2(1).
- Risza, (1994). Upayah Peningkatan Produktivitas Kelapa Sawit. Penerbitan kanisius, Yogyakarta.
- Rosmarkam, A. & N. W. Yuwono. (2002). *Ilmu Kesuburan Tanah*. Kanisus. Yogyakarta.
- Sulastri, F. (2012). Pengaruh Proporsi Penambahan Kompos Biopa dan Mulsa Jerami terhadap Serapan Hara Na, Mg serta Kandungan Klorofil Tanaman Kacang Hijau (*Phaseolus radiates L.*) yang Ditanam di Kawasan Pantai Pandansari Bantul. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Sunarko. (2014). *Budidaya Kelapa Sawit di Berbagai Jenis Lahan*. Agromedia. Jakarta.
- Suntoro, W. A. (2003). *Peranan Bahan Organik terhadap Kesuburan Tanah dan Upaya Pengelolaannya*. Pidato Pengukuhan Guru Besar, Ilmu Kesuburan Tanah. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Solo.
- Suprayogi, Slamet. (2014). *Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*, Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Susetya, D. (2014). *Panduan Lengkap Membuat Pupuk Organik untuk Tanaman Pertanian dan Perkebunan*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Ulanowicz, R. E. (2004). New Perspectives Through Brackish Water Ecology. In R. E. Ulanowicz (Ed.), Biology of the Baltic Sea. *Hydrobiologia*, 514, 3-12.
- Wahyuni, M. Maharany, R. dan Dlm, A. C. H. (2020). Pengaruh Aplikasi Kompos Hijauan Mucuna Bracteata dan Mikoriza terhadap Kadar Hara P dan Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*). *Jurnal Agrium*, 17(2), 74-79.
- Wardana, E. A, N. M Titiaryanto dan C. Ginting. (2016). Pengaruh Macam Pupuk Hijau dan Komposisi Media Tanam terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di *Pre Nursery*. *Jurnal Agromast*, 1(2).
- Yulianto, Ni Made Titiaryanti, dan Y. Th. Maria Astuti. (2017). Pengaruh Macam Pupuk dan Dosis Pupuk P terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di *Pre Nursery*. *Jurnal Agromast*, 2(1).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Layout Penelitian

D4V 0U1	D0V 1U3	D0V 1U2	D0V 2U1	D2V 1U1	D2V 3U2	D0V 2U2	D0V 1U1	D1V 0U3	D0V 0U1
D2V 0U1	D0V 3U3	D2V 0U3	D2V 2U2	D1V 2U1	D3V 1U1	D2V 1U2	D1V 1U3	D0V 2U3	D0V 3U1
D1V 1U1	D1V 3U1	D2V 3U1	D3V 2U2	D1V 3U3	D1V 0U1	D4V 1U1	D3V 1U3	D1V 0U2	D0V 0U3
D1V 1U2	D3V 0U2	D4V 0U3	D4V 1U3	D3V 0U1	D0V 3U2	D1V 2U3	D3V 2U1	D0V 0U2	D4V 2U3
D3V 3U1	D4V 2U2	D4V 3U1	D2V 1U3	D1V 3U2	D1V 2U2	D4V 3U2	D4V 1U2	D4V 0U2	D3V 3U2
D3V 3U3	D3V 0U3	D4V 3U3	D3V 1U2	D2V 2U3	D4V 2U1	D2V 3U3	D3V 2U3	D2V 2U1	D2V 0U2

Lampiran 2. Sidik ragam tinggi bibit, jumlah daun dan luas daun

2a. Tabel sidik ragam tinggi bibit (cm)

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	345,409 ^a	19	18,179	1,464	0,153
Dosis_Pupuk	41,204	4	10,301	0,829	0,515
Volume	59,149	3	19,716	1,587	0,208
Dosis_Pupuk * Volume	245,056	12	20,421	1,644	0,118
Error	496,873	40	12,422		
Corrected Total	842,282	59			

2b. Tabel sidik ragam jumlah daun (helai)

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	6,067 ^a	19	0,319	1,008	0,473
Dosis_Pupuk	1,567	4	0,392	1,237	0,311
Volume	1,267	3	0,422	1,333	0,277
Dosis_Pupuk * Volume	3,233	12	0,269	0,851	0,6
Error	12,667	40	0,317		
Corrected Total	18,733	59			

Tabel 2c. Tabel sidik ragam luas daun

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	23338,970 ^a	19	1228,367	1,956	0,037
Dosis_Pupuk	942,636	4	235,659	0,375	0,825
Volume	5609,349	3	1869,783	2,978	0,043
Dosis_Pupuk * Volume	16786,984	12	1398,915	2,228	0,029
Error	25118,035	40	627,951		
Corrected Total	48457,005	59			

Keterangan : Sig > 0,05 menunjukkan tidak beda nyata

Sig < 0,05 menunjukkan beda nyata

Lampiran 3. Sidik ragam berat segar tajuk, berat kering tajuk dan berat segar akar

3a. Tabel sidik ragam berat segar tajuk bibit (g)

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	15,038 ^a	19	0,791	1,146	0,348
Dosis_Pupuk	1,63	4	0,408	0,59	0,672
Volume	1,968	3	0,656	0,95	0,426
Dosis_Pupuk * Volume	11,439	12	0,953	1,38	0,216
Error	27,632	40	0,691		
Corrected Total	42,67	59			

3b. Tabel sidik ragam berat kering tajuk bibit (g)

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2,303 ^a	19	0,121	1,206	0,3
Dosis_Pupuk	0,348	4	0,087	0,867	0,492
Volume	0,299	3	0,1	0,991	0,407
Dosis_Pupuk * Volume	1,656	12	0,138	1,373	0,219
Error	4,018	40	0,1		
Corrected Total	6,321	59			

3c. Tabel sidik ragam berat segar akar (g)

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2,803 ^a	19	0,148	1,158	0,337
Dosis_Pupuk	0,133	4	0,033	0,261	0,901
Volume	0,348	3	0,116	0,911	0,444
Dosis_Pupuk * Volume	2,322	12	0,193	1,519	0,158
Error	5,094	40	0,127		
Corrected Total	7,897	59			

Keterangan : Sig > 0,05 menunjukan tidak beda nyata

Sig < 0,05 menunjukan beda nyata

Lampiran 4. Sidik ragam berat kering akar, panjang akar, dan volume akar

4a. Tabel sidik ragam berat kering akar (g)

Source	Type III Sum of Squares	Df		Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	466 ^a	19		0,025	1,102	0,385
Dosis_Pupuk	0,015	4		0,004	0,166	0,955
Volume	0,063	3		0,021	0,95	0,426
Dosis_Pupuk * Volume	0,388	12		0,032	1,453	0,183
Error	0,891	40		0,022		
Corrected Total	1,357	59				

4b. Tabel sidik ragam panjang akar (cm)

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1063,546 ^a	19	55,976	0,869	0,619
Dosis_Pupuk	182,692	4	45,673	0,709	0,591
Volume	19,213	3	6,404	0,099	0,96
Dosis_Pupuk * Volume	861,642	12	71,803	1,115	0,376
Error	2577	40	64,425		
Corrected Total	3640,546	59			

4c. Tabel sidik ragam volume akar (ml)

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	6,849 ^a	19	0,36	0,566	0,909
Dosis_Pupuk	1,193	4	0,298	0,468	0,759
Volume	0,551	3	0,184	0,288	0,834
Dosis_Pupuk * Volume	5,105	12	0,425	0,667	0,771
Error	25,493	40	0,637		
Corrected Total	32,342	59			

Keterangan : Sig > 0,05 menunjukan tidak beda nyata

Sig < 0,05 menunjukan beda nyata

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Persiapan media tanam



Gambar 2. Penyampuran pupuk



Gambar 3. Penanaman kecambah



Gambar 4. Pengukuran tinggi dan jumlah daun



Gambar 5. Panen bibit kelapa sawit



Gambar 6. Pengukuran panjang akar



Gambar 7. Penimbangan berat segar tajuk dan akar



Gambar 8. Pengukuran daun menggunakan *Leaf Area Meter*



Gambar 9. Pengovenan